

Wedyawati Hajirin, T. (2012), Hubungan pola makan dengan tumbuh kembang anak usia 1 -5 tahun di Posyandu Wijaya Kusuma Geblakan Kasihan Bantul Yogyakarta
Pembimbing : Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., M.A.N

INTISARI

Latar belakang : Nutrisi merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang keberlangsungan proses pertumbuhan yang menjadi tumbuh dan berkembang dalam masa pertumbuhan. Pada masa bayi untuk proses pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan suplai makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup dan memadai. Pada masa bayi apabila mengalami kekurangan gizi dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial, dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus dibawa sampai anak menjadi dewasa.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan tumbuh kembang anak usia 1-5 tahun di posyandu wijaya kusuma, dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Subjek penelitian ini adalah balita di posyandu wijaya kusuma dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta dengan total sampel 41 responden. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner pola makan pada responden kemudian melakukan pengukuran untuk tumbuh kembang dengan DDST (Denver Developmental Screening Test).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita dengan pola makan baik sebanyak 27 anak (65,9%), 13 anak (31,7%) pola makannya cukup, dan 1 anak (2,4%) yang pola makannya kurang. Untuk pertumbuhan anak yang normal sebanyak 26 anak (63,4%) dan yang tidak normal sebanyak 15 anak (36,6%). Untuk perkembangan balita yang normal sebanyak 22 anak (53,7%), 10 balita (24,4%) tumbuh kembangnya suspek atau meragukan, dan 9 anak (22,0%) yang tumbuh kembangnya abnormal.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan tumbuh kembang anak usia 1-5 tahun di posyandu wijaya kusuma, dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : *pola makan, tumbuh kembang anak*

Wedyawati Hajirin, T. (2012), The relationship between eat pattern and Growth Development of Children Aged 1-5 Years in a Posyandu Wijaya Kusuma Geblakan Kasihan Bantul Yogyakarta
Advisers : Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., M.A.N

ABSTRAC

Background: Nutrition is a vital component in supporting the sustainability of the growth process to grow and develop in its infancy. In infancy to the growth and development requires a supply of food and nutrition in sufficient quantities and adequate. In infancy when the malnourished can cause growth and development of physical, mental, social, and intellectual nature persist and continue to be taken until the child becomes an adult.

Purpose: This study aims to determine the relationship between diet and growth of children aged 1-5 years in Posyandu Wijaya Kusuma, dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

Methods: The study used simple random sampling method. The subject of this study was a toddler in a Posyandu Wijaya Kusuma dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta with a total sample of 41 respondents. Data were collected by distributing questionnaires to the respondents eating then take measurements to growth and development with DDST (Denver Developmental Screening Test).

Results: Results showed that children with a good diet as much as 27 infants (65.9%), 13 children (31.7%) diet is enough, and a toddler (2.4%) whose diets lack. For a normal toddler growth were 26 (63.4%), and 15 (36.6%) of abnormal growth. For a normal toddler development were 22 children (53.7%), 10 children (24.4%) with suspected, and 9 children (22.0%) of abnormal development.

Conclusion: No association between dietary artifacts with growing and development in children aged 1-5 years in Posyandu Wijaya Kusuma, dusun 1 Geblakan kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

Key words: eat pattern, child development